

SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI BAGI SISWA KELAS 5 DAN 6 SD NEGERI 38 DESA PENEMBANG

Irzan*¹, Titi Darmi²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * erzansaputrainawan@gmail.com , titidarmi@umb.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk masa depan. Salah satu cara mengelola uang secara sederhana adalah dengan menabung. Menabung adalah kegiatan menyimpan sebagian atau seluruh uang yang kita miliki untuk kebutuhan masa depan. Maka untuk pengenalan mengenai mengatur dan mengelola keuangan perlu diterapkan sejak dini salah satunya dengan cara menabung sejak usia dini. Tujuan dari sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa/siswi SDN 38 penembang tentang pentingnya menabung, cara menabung, dan juga manfaat menabung. Dengan menabung setiap anak akan belajar mandiri dan tidak tergantung pada orang tua. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui sosialisasi secara tatap muka. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya minat siswa/siswi dalam menabung dan dapat membentuk perilaku hidup hemat pada siswa/siswi sekolah dasar di desa penembang.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan, menabung, sosialisasi, anak.

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan adalah aspek yang tidak dapat diabaikan karena memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup. Tanpa pengelolaan keuangan yang efektif, akan sulit untuk mengatur keuangan dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengelolaan keuangan sejak usia dini. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan adalah dengan menabung. Kebiasaan menabung sebaiknya ditanamkan sejak usia dini agar menjadi rutinitas, karena tabungan memiliki peranan yang penting di masa depan (Saragih, 2020).

Masyarakat kita seringkali menganggap tabu jika anak-anak membicarakan uang karena masih dianggap belum dewasa. Namun, pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan harus baik dan dibiasakan sejak kecil agar anak-anak terbiasa dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uangnya. Keterbatasan pemahaman dan perilaku masyarakat kita

dalam mengelola keuangan pribadi mengakibatkan literasi keuangan dianggap kurang penting sebagai persiapan untuk kehidupan dan masa depan anak-anak. Salah satu metode yang dapat dilakukan orang tua untuk mengajarkan kebiasaan menabung yang baik adalah dengan mengenalkan anak-anak pada peran bank sebagai tempat penyimpanan uang. Orang tua bisa mengajak anak-anak untuk menyimpan uang di bank, sehingga mereka dapat memahami bahwa menabung di bank berarti menjadi nasabah yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan cara ini, di masa depan, setiap anak akan memiliki tabungan yang bermanfaat untuk kepentingan masa depannya tanpa harus bergantung pada orang tua (Faradilla et al., 2022).

Menabung adalah aktivitas yang sangat baik untuk diajarkan sejak usia dini, karena melatih anak untuk menabung dapat memberikan manfaat positif bagi kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk mulai memperkenalkan kegiatan menabung

kepada anak-anak sejak awal. Aktivitas ini dapat dimulai dengan hal-hal kecil, di mana anak diajarkan untuk menyisihkan uang saku mereka dan menyimpan sisa uang jajan ke dalam celengan (Mulyono et al., 2023).

Menabung adalah salah satu kebiasaan baik yang penting untuk diajarkan kepada anak sejak dini. Dengan membiasakan menabung sejak dini, diharapkan anak dapat belajar mengatur keuangannya dan hidup secara hemat. Anak akan mampu membedakan antara kebutuhan utama dan yang tidak, serta lebih menghargai uang. Selain itu, kebiasaan ini juga dapat meningkatkan kemandirian anak dan mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab (Ayu et al., 2022).

Kegiatan menabung perlu ditanamkan sejak dini. Dengan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini, anak dapat mengembangkan kemampuan finansial yang positif. Melalui pengalaman menabung, mereka belajar mengelola uang mereka dengan lebih hati-hati dan bertanggung jawab. Selain itu, kebiasaan menabung sejak dini juga dapat meningkatkan kesadaran finansial mereka. Untuk menabung, anak memahami bahwa uang adalah sumber daya yang berharga dan harus dikelola dengan baik. Proses mengajarkan menabung bisa dimulai dari lingkungan keluarga, dimana Orang tua dapat memberikan contoh dan bimbingan kepada anak mengenai pentingnya menabung (Mulyono et al., 2023).

Namun, ada juga anak-anak yang enggan atau malas untuk menabung karena kurangnya dukungan dari orang tua. Beberapa anak mungkin belum memahami manfaat menabung dan lebih memilih menghabiskan uang saku mereka untuk membeli jajanan atau mainan (Damanik et al., 2024).

Menanamkan kesadaran pada anak tentang pentingnya menabung tidak cukup hanya dengan menyuruh atau memerintah. Proses yang diperlukan melibatkan arahan dan contoh yang baik, diikuti dengan praktik langsung agar anak dapat merasakan manfaat dari menabung. Dengan cara ini, perilaku menabung dapat menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri mereka (Ardiana, n.d.). Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi kepada anak-anak mengenai nilai budaya menabung sejak dini. Hal ini bertujuan agar mereka menjadi pribadi yang lebih hemat dan dapat belajar mengelola keuangan dengan baik (Mulyono et al., 2023).

sosialisasi mengenai pentingnya Menabung sejak dini tidak hanya bersifat individual, namun mempunyai dampak yang lebih luas terhadap keberlangsungan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Ini merupakan investasi jangka panjang yang dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi individu maupun masyarakat. Oleh karena itu, upaya mendidik generasi muda pentingnya menabung sejak dini merupakan langkah penting dan strategis untuk membangun landasan keuangan yang kuat untuk masa depan (Wea et al., 2024).

Desa penembang merupakan tempat kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah dilakukan observasi maka penulis menemukan sebuah permasalahan sosial yang masih belum terselesaikan. Permasalahan tersebut yaitu kurangnya minat menabung anak SD di Desa penembang. Mereka bahkan tidak mengenal dan tidak diajarkan menabung oleh orang tuanya, Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui anak-anak di Desa penembang memiliki uang saku

harian yang relatif besar, dan semuanya dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Uang saku harian siswa kelas 5 dan 6 berkisar antara Rp 5.000 hingga Rp 10.000. Uang saku tersebut mereka habiskan untuk membeli makanan dan mainan, sehingga tidak tersisa sama sekali dan malah ada yang kurang. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 27 siswa yang dijadikan responden, sebanyak 19 siswa tidak memiliki tabungan. Melihat hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa anak-anak di dusun penembang masih belum bisa menggunakan uangnya dengan bijak serta memiliki minat yang rendah terhadap kebiasaan menabung. Salah satu program yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah mengadakan sosialisasi “pentingnya menabung sejak usia dini untuk siswa/siswi SDN 38 penembang”.

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak dini bertujuan untuk memperkenalkan budaya menabung kepada anak-anak di desa Penembang, dengan menekankan banyaknya manfaat menabung untuk masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya menabung sejak usia dini serta menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh dari kebiasaan menabung, sehingga dapat memotivasi mereka untuk mulai menabung. Harapan dari kegiatan ini adalah munculnya kesadaran di kalangan anak-anak untuk menyisihkan sebagian uang mereka agar dapat ditabung.

II. METODE KEGIATAN

Lokasi Kegiatan Kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 38 penembang, Desa penembang Kecamatan merigi kelintang, Provinsi Bengkulu tengah. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus

2024. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang kelas SDN 38 Penembang dan dihadiri oleh peserta dari kelas 5 dan 6 dengan jumlah peserta 27 siswa/ siswi. Kegiatan ini dilakukan melalui metode presentasi oleh pemateri secara langsung. Dengan menampilkan Power Point di layar infokus, agar peserta sosialisasi dapat lebih memahami materi yang disampaikan karena mereka dapat melihat dan membaca langsung materi yang dibawakan oleh pemateri.

Adapun program yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SDN 38 Penembang tentang apa itu menabung.
2. Menjelaskan pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan.
3. Melatih mereka agar mampu mengatur keuangan sendiri serta memberikan trik tentang cara menabung yang baik dan benar.

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini bertujuan untuk memperkenalkan budaya menabung kepada anak-anak di desa Penembang, dengan menekankan manfaat yang banyak dari menabung untuk masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendidik anak-anak mengenai pentingnya menabung sejak usia dini dan menjelaskan keuntungan yang bisa didapat dari kebiasaan tersebut, sehingga dapat memotivasi mereka untuk mulai menabung. Harapan dari kegiatan ini adalah munculnya kesadaran di kalangan anak-anak untuk menyisihkan sebagian uang mereka agar dapat ditabung.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

1. *Observasi*

Observasi ini sangat penting dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan,

dengan tujuan untuk mengamati dan menganalisis kondisi yang sedang terjadi di lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengadakan pertemuan bersama kepala sekolah SDN 38 Penembang dan staf pendidik yang ada di sekolah tersebut.

2. Sosialisasi

Pada tahap ini, anggota tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai rencana pengabdian yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar dewan guru dapat memberikan dukungan berupa waktu, tempat, dan berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian tersebut. Kegiatan sosialisasi ini mencakup penyuluhan tentang cara dan manfaat menabung sejak dini.

3. Pelaksanaan

Setelah observasi dan sosialisasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah sosialisasi kepada siswa-siswi SDN 38 Penembang. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana berkat kerja sama antara pihak sekolah dan tim pengabdian.

4. Evaluasi

Evaluasi Ini dilakukan melalui pengamatan dan penilaian dari para guru dan orang tua, hasil evaluasi menunjukkan bawah 90% responden, baik dan anak-anak maupun guru, merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan anak-anak tampak lebih tertarik untuk menabung di rumah dan lebih memahami pentingnya menabung untuk masa depan mereka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Simpanan atau tabungan adalah istilah yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Tabungan adalah simpanan yang dapat ditarik kapan saja, asalkan memenuhi syarat dan ketentuan yang telah disetujui. Sementara itu, menabung adalah

kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menyimpan atau menyetor uang (Hidayat, 2022).



Gambar 1. Menjelaskan pentingnya menabung kepada peserta.

Ada enam alasan dan saran mengapa menabung sangat penting dalam kehidupan:

1. Persiapan untuk Keadaan Darurat: Menghadapi situasi ketika Anda atau anggota keluarga sakit tanpa tabungan akan sangat sulit. Tanpa uang, Anda akan kesulitan untuk mendapatkan perawatan medis. Contoh lain adalah ketika mobil Anda mogok dan tidak memiliki dana cadangan untuk membiayainya. Dalam situasi darurat seperti ini, tabungan dapat menjadi penyelamat.
2. Liburan: Jangan khawatir jika disarankan menyetor beberapa tahun untuk berlibur, karena semua orang ingin bersenang-senang. Setelah menghadapi tekanan hari kerja, liburan bisa menjadi salah satu cara terbaik untuk menghilangkan stres. Liburan menjadi hal yang penting karena Anda dan keluarga berhak sejenak melepaskan diri dari rutinitas yang membosankan.
3. Menabung untuk masa depan: Sekalipun Anda masih berada di awal karier dan berusia 20-an, tidak ada kata terlalu dini untuk mulai menabung

- untuk masa pensiun. Banyak pekerja yang sering meremehkan pentingnya menabung untuk masa pensiun. Meskipun jumlah yang dihemat sedikit, namun akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Sebaiknya simpan tabungan pensiun Anda di bank lain untuk menjamin keamanan masa depan Anda.
4. Menabung untuk berinvestasi: Salah satu alasan utama untuk mulai menabung sejak dini adalah agar Anda dapat mulai berinvestasi dengan sejumlah uang tertentu. Anda dapat memilih berbagai jenis investasi, seperti deposito, saham, reksa dana, atau bahkan real estat. Dengan begitu, uang yang Anda hemat bisa bertambah hingga jumlah yang lebih besar.
 5. Mengurangi stres di masa depan: Masalah keuangan bisa menjadi beban berat dalam hidup. Di Amerika Serikat, masalah ini seringkali menjadi salah satu penyebab utama perceraian. Menghindari stres adalah alasan penting untuk mulai menabung. Memiliki tabungan dan keamanan finansial yang cukup, hubungan Anda dengan pasangan akan semakin harmonis
 6. Biaya Hidup yang Tinggi: Kebutuhan hidup di masyarakat memerlukan pengeluaran yang cukup besar. Oleh karena itu, penting untuk mendorong anak-anak agar mulai menabung sejak dini guna mempersiapkan biaya pendidikan saat mereka bersekolah dan membeli perlengkapan sekolah (Oktafian et al., 2022).

Terdapat beberapa manfaat yang signifikan saat kita menabung, yaitu:

- Dana Darurat: Menabung membantu mempersiapkan dana untuk kebutuhan

mendesak, seperti biaya kesehatan atau perbaikan mendadak.

- Stabilitas Finansial: Kebiasaan menabung meningkatkan keamanan finansial dan mengurangi risiko utang di masa depan.
- Disiplin dan Pengelolaan Keuangan: Menabung melatih disiplin dalam mengelola uang dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- Mencapai Tujuan Keuangan: Tabungan memungkinkan pencapaian tujuan jangka panjang, seperti membeli rumah atau pendidikan.
- Kemandirian: Menabung mengajarkan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan tanpa bergantung pada orang lain.

Beberapa tantangan umum yang dihadapi saat memulai menabung antara lain:

- Gaya Hidup Konsumtif: Banyak orang terjebak dalam pola pengeluaran yang berlebihan akibat pengaruh media sosial dan gaya hidup hedonis, sehingga sulit untuk menyisihkan uang.
- Kurangnya Disiplin: Menabung membutuhkan konsistensi dan disiplin. Tanpa komitmen yang kuat, individu cenderung mengabaikan tujuan tabungan mereka.
- Pengeluaran Tak Terduga: Biaya mendesak, seperti perawatan kesehatan atau perbaikan kendaraan, dapat mengganggu rencana menabung yang telah dibuat.
- Ketidaktahuan tentang Manfaat Menabung: Banyak orang tidak menyadari pentingnya menabung untuk masa depan, sehingga merasa tidak perlu melakukannya.

Berikut beberapa tips yang efektif untuk tetap semangat menabung:

- Tentukan Tujuan Menabung: Memiliki tujuan yang jelas, seperti membeli barang atau menyimpan untuk pendidikan, dapat memotivasi Anda untuk menabung lebih giat.
- Buat Rencana Keuangan: Rencanakan anggaran bulanan dan alokasikan dana khusus untuk menabung. Ini membantu mengontrol pengeluaran dan memastikan Anda tetap fokus pada tujuan.
- Catat Pengeluaran: Mencatat semua pengeluaran harian dapat membantu Anda memahami di mana uang Anda pergi dan mengidentifikasi area yang bisa dihemat.
- Ikuti Tantangan Menabung: Cobalah tantangan menabung, seperti menabung setiap hari selama 30 hari, untuk membangun kebiasaan menabung yang konsisten.
- Gunakan Produk Keuangan yang Tepat: Manfaatkan rekening tabungan atau aplikasi pengelolaan keuangan untuk memudahkan proses menabung dan memantau kemajuan Anda.

Edukasi keuangan seperti sosialisasi yang menjelaskan pentingnya menabung sejak dini, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat menabung anak. Keselamatan membantu anak mengembangkan kemampuan melatih pengendalian diri, kesabaran, disiplin dan memenuhi keinginannya secara mandiri di masa dewasa. Kegiatan penyadaran ini mendorong siswa untuk mulai menabung untuk mencapai cita-citanya di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengurangi sikap konsumtif siswa terhadap benda yang tidak berguna (Samin et al., 2023).

Tujuan dari kegiatan penyadaran akan pentingnya menabung sejak dini adalah untuk membantu siswa memahami

bahwa menabung dapat membawa manfaat besar di masa depan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa SD Negeri 38 Penembang memahami pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini dan membantu mereka memahami nilai pengelolaan keuangan yang baik.

Hal ini juga mencakup keputusan tentang bagaimana membelanjakan uang yang tersedia. Menabung sejak dini bertujuan untuk menumbuhkan dan menanamkan budaya menabung pada siswa. Budaya ini akan mencontohkan kebiasaan pengelolaan uang jajan sejak dini, sehingga diharapkan kedepannya mereka akan menjadi individu yang tidak konsumtif dan mampu mengelola pendapatannya secara efektif.

Tujuan pengelolaan uang sejak dini adalah untuk menanamkan pada anak perilaku konsumsi yang bijaksana dan kemampuan untuk mengutamakan kebutuhannya. Selain itu, tujuan ini juga untuk menanamkan pada anak kebiasaan hemat, memberi motivasi mereka untuk senang menabung, dan menghindari anak dari perilaku boros. Ketika anak-anak aman secara finansial, mereka akan lebih mampu merencanakan dan mempersiapkan masa depan. Dengan demikian, anak menjadi lebih kreatif dan mandiri dalam mengelola keuangan.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 38 Penembang dengan tema sosialisasi pentingnya menabung sejak dini kepada masyarakat dan meningkatkan minat anak menabung dilakukan kepada siswa dan siswi kelas 5 dan 6 SD Negeri 38 Penembang

Proses berjalan dengan baik dan hasilnya dapat meningkatkan minat siswa dan siswi untuk menabung serta memperluas pengetahuan mereka tentang menabung, termasuk apa itu menabung, manfaatnya, dan cara melakukannya. Selain itu, mereka juga dapat menerapkan

kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 6 agustus 2024 di lakukan di ruang kelas SD Negeri 38 penembang yang dimana dalam kegiatan sosialisasi terdapat 2 tahapan dalam penyampaian materi yaitu sebagai berikut:

1. *Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi.*

Pada poin ini pemateri memberikan pemahaman secara utuh melalui penjelasan mengenai menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung dan cara menabung dengan menghitung hari yang diberikan oleh orang tua, serta tips edukasi agar sukses menabung melalui presentasi Power Point.

Seperti yang telah disampaikan di atas, tujuan dari tips ini adalah agar anak memahami arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung, menyisihkan uang jajan serta mengajarkan mereka untuk hidup hemat, tidak merugi dan menghargai uang. Kami juga mengajak para orang tua untuk mendampingi anak-anaknya agar mereka termotivasi dan memiliki tingkat kesadaran yang tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajan yang mereka peroleh untuk ditabung.

2). *Tanya Jawab*



Gambar 2. Sesi tanya jawab di dalam kelas.

Pada sesi ini pemateri memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa maupun siswi mengenai materi yang telah disampaikan, selanjutnya pemateri memberikan kesempatan siswa dan siswi untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas atau belum dimengerti serta juga memberikan kesempatan kepada siswa-siswi yang ingin berikan tanggapan mengenai pertanyaan dari pemateri maupun dari temannya.

Melalui sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini anak-anak tampak memperhatikan dengan cermat ketika kami sedang menyampaikan materi. Harapan kami dari sosialisasi ini, agar anak-anak bisa mengelola keuangan dengan baik sehingga masa depannya terus terjaga dengan cara hidup hemat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa Kegiatan ini mengajarkan bahwa menabung sejak usia dini memiliki berbagai manfaat, seperti membantu anak terbiasa dalam mengelola uang pribadi, merencanakan keuangan, menghargai nilai uang, serta belajar disiplin. Hal ini sangat penting agar anak dapat memahami dan memulai kebiasaan menabung, yang akan bermanfaat untuk masa depan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga menyadarkan dan memotivasi anak untuk menyisihkan uang, serta memberikan banyak hal positif lainnya yang diperoleh dari menabung.

Menabung merupakan kegiatan untuk menyisihkan Sebagian uang kita untuk dana cadangan dimasa yang akan datang. Dengan adanya tabungan tentu kita akan merasa tenang jika suatu saat ada dana darurat yang tidak terduga. Menabung juga mengajarkan kita untuk lebih menghargai uang, dimana kita juga diajarkan untuk lebih memilih dan memilah mana barang yang kita butuhkan

dan mana barang yang hanya kita inginkan.

Melalui kegiatan sosialisasi dan penyadaran tentang pentingnya menabung, cara menabung dan manfaat menabung sejak dini tentunya akan membantu siswa dalam mengelola uangnya. Sebaiknya tabungan dilaksanakan sejak dini dengan didampingi dan didukung penuh oleh orang tua agar anak terbiasa menabung, karena dukungan orang tua sangat penting dalam pengenalan tabungan dan nilai hidup serta perhitungan keceknnya.

untuk mereka Harapan kami dari para anggota pengabdian kepada para siswa dan siswi SDN 38 penembang agar dapat terus meningkatkan gemar menabung. Besar harapan kami agar adik-adik para siswa-siswi SDN 38 penembang agar terus selalu mengamalkan apa yang telah kami sampaikan, karena ilmu yang bermanfaat itu ketika ilmu yang diberikan dapat diterima dan diamalkan serta di ajarkan kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2024 dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Tak lupa saya juga berterima kasih atas semua dukungan dan bimbingan serta waktu dan tenaga yang telah diberikan. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Titi Darmi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang penuh kesabaran dan keikhlasan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan perhatian serta bimbingan.
2. Bapak Suandi selaku Kepala Desa Penembang serta aparat desa beserta jajarannya yang telah mengizinkan serta

membantu selama pelaksanaan program kerja sehingga dapat berjalan dengan dengan baik.

3. serta warga di desa penembang yang telah mau bekerja sama dan membantu terlaksananya pelaksanaan program kerja ini. Semoga apa yang telah kami berikan dapat berguna untuk kedepannya dan segala amal kebaikan yang diberikan kepada kami mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, M. (n.d.). *KONTROL DIRI, PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA, PENGETAHUAN INKLUSI KEUANGAN SISWA PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG SISWA SMK SE KOTA KEDIRI*. 4(112), 59–75.
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria>
- Ayu, B. D. P., Aryani, R. . A. I., Kresna, I. N. B. A., Rahmatyar, A., & Nasri, M. H. (2022). *Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram*. 1(2), 97–104.
- Damanik, D., Panjaitan, P. D., Purba, F., Damanik, P., Nababan, M., Amri, S. B., & Manik, J. K. (2024). *Sosialisasi Edukasi Menabung Sejak Dini di SDN 124404 Kelurahan Simarito Kota Pematangsiantar*. 2(2).
- Faradilla, I., Bahrin, K., Hernadianto, & Zufiyardi. (2022). *Menumbuhkan Minat Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di Sdn 75 Lebong*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 495–500.
<https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4275>
- Hidayat, F. (2022). *Penyuluhan Kebiasaan*

Menabung Sejak Usia Dini Di SDN 1
Jatimulya. *Abdi Jurnal Pengabdian
Mahasiswa*, 2(1), 3642–3647.

Mulyono, R., Rejokirono, Hidayat, N. T.,
& Astuti, S. D. (2023). *Sosialisasi
Pentingnya Menabung Sejak Dini
untuk Generasi Muda*. 01(02), 62–70.

Oktafian, F., Pane, A. S., Agriansyah, Y.,
Pranesti, D., Muntahana, &
Yusmaniarti. (2022). Sosialisasi
Pembukuan Umkm, Dan Penyuluhan
Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi
Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
(JIMAKUKERTA)*, 2(1), 143–148.
<https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3104>

Samin, M., Nst, N. H., A, R., Mulyana, F.,
Siregar, A. W., Parinduri, I. R., &
Rambe, J. H. (2023).
*MENINGKATKAN KESADARAN
SISWA DALAM MENABUNG SEJAK
DINI DI SD NEGERI 0206 DESA
BINANGA MELALUI PROGRAM
KKN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM*. 01(02), 143–148.

Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan
Melalui Menabung Pada Anak Usia
Dini Di Desa Binjai Bakung
Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities
(Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1),
14–20.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>

Wea, K., Am'una, S. B. N., Mema, R. B.,
Tokan, M., Betu, K. W., & Baso, S.
P. (2024). *Sosialisasi Pentingnya
Menabung Pada Anak Usia Dini Di
Sekolah Dasar Negeri Takolah Indah
Desa Tanah Merah*. 5(2), 1863–1867.